

THE INFLUENCE OF INCOME LEVEL ON COMMUNITY CONSUMPTION LEVEL IN SOPPENG REGENCY (CASE STUDY IN CONGKO VILLAGE, MARIORIWAWO DISTRICT)

A. Nur Achsanuddin UA

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: nur.achsanuddin@unismuh.ac.id

Muhammad Adil

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: muh.adil@unismuh.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to meet the unlimited needs of life but the level of ability to meet their needs is limited to a problem that often occurs. This is influenced by the level. The purpose of this study was to determine the effect of income levels on the level of community consumption in Soppeng district (a case study in Congko village, Marioriwawo district). This researcher uses a quantitative analysis method which is an overview of the effect of income levels on the level of community consumption in Marioriwawo District, Soppeng Regency. The level of population consumption that is measured or generated through the results of partial test calculations with a value of t_{count} 10.808, is very influential significantly and has a positive impact on the level of public consumption where t table is 1.988 where the significant value is $0.000 < 0.05$.

Keywords: Income Level, Consumption Level, and Society

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tidak terbatas tetapi tingkat kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya terbatas menjadi masalah yang sering terjadi. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Besarnya Tingkat Konsumsi Masyarakat di Kabupaten Soppeng (Studi Kasus Di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo). Peneliti ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang merupakan gambaran umum mengenai pengaruh tingkat pendapatan terhadap besarnya tingkat konsumsi masyarakat di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Tingkat konsumsi penduduk yang diukur atau dihasilkan melalui hasil perhitungan uji parsial dengan nilai t_{hitung} 10,808, hal ini sangat berpengaruh secara signifikan dan berdampak positif pada tingkat konsumsi masyarakat dimana t_{tabel} 1,988 dimana nilai signifikan $0,000 < 0.05$.

Kata kunci : Tingkat Pendapatan, Tingkat Konsumsi, dan Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh manusia yang meliputi sandang, pangan, dan papan. Sandang yaitu kebutuhan manusia akan pakaian, pangan kebutuhan yang paling utama bagi manusia yang berupa makanan, sedangkan papan adalah kebutuhan yang berupa tempat tinggal.

Desa Congko salah satu daerah di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng jumlah Kepala Keluarga yaitu 641 dan jumlah penduduk sebesar 2.677 orang (Instansi Desa Congko, 2019). Masyarakat Desa Congko bekerja sebagai petani dan sebagiannya lagi bekerja sebagai pegawai negeri sipil, wiraswasta, pedagang sayur dan lain sebagainya. Tingkat pendapatan masyarakat di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng bervariasi sesuai dengan pekerjaan dan statusnya. Pendapatan yang diperoleh masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Besarnya Tingkat Konsumsi Masyarakat di Kabupaten Soppeng (Studi Kasus Di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendapatan

Pendapatan penduduk merupakan penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam kurun waktu tertentu dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan penduduk tidak selalu merata, sebagian ada yang berpenghasilan kecil bahkan hanya cukup untuk membeli kebutuhan makanan saja, sebaliknya ada penduduk yang berpenghasilan sangat besar

sehingga selain kebutuhan makanan terpenuhi, kebutuhan non makanan juga dapat terpenuhi. Perbedaan pendapatan tersebut disebabkan oleh tingkat pendidikan, lapangan usaha, kesempatan kerja, kewiraswastaan, modal dan lain sebagainya.

2.2 Penghasilan Masyarakat

Penghasilan penduduk tidak selalu merata, sebagian pendapatannya rendah, bahkan hanya mampu untuk membeli kebutuhan sehari-harinya, sedangkan adapula masyarakat yang berpenghasilan besar mampu memenuhi kebutuhannya baik berupa makanan maupun non makanan dapat terpenuhi.

Pendapatan masyarakat tidak hanya dilihat dari besarnya penghasilan, tetapi bagaimana distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Distribusi pendapatan yang tidak merata akan memicu terjadinya ketimpangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan atau kesenjangan ekonomi jika dibiarkan semakin parah pada akhirnya akan menimbulkan dampak yang negatif terhadap bidang politik maupun sosial.

2.3 Konsumsi

Konsumsi adalah semua penggunaan barang dan jasa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi tidak termasuk konsumsi, karena barang dan jasa itu tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Barang dan jasa dalam proses produksi ini digunakan untuk memproduksi barang lain memenuhi kebutuhan hidup.

2.4 Konsumsi Masyarakat

Faktor yang menentukan tingkat pengeluaran konsumsi yaitu tingginya tingkat konsumsi sebenarnya tidak

sebanding dengan tingkat pendapatan. Dimana masyarakat yang berpenghasilan tinggi cenderung untuk menabung dibanding masyarakat dengan pendapatan rendah, lebih sedikit menabung, masyarakat dengan pendapatan rendah cenderung mempunyai tabungan minim karena pendapatannya tidak mencukupi kebutuhan konsumsinya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan Desa Congko, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng. Waktu penelitian yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian adalah 2 (dua) bulan yaitu dimulai pada bulan Agustus - Oktober 2019. Data primer, yang diperoleh melalui kuesioner dengan mengambil data, seperti tingkat pendapatan dan tingkat konsumsi masyarakat. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Kabupaten Soppeng (Studi Kasus Desa Congko Kecamatan Marioriwawo) seperti jumlah penduduk, sumber mata pencaharian, dan lain sebagainya.

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif. Jumlah Penduduk dalam penelitian ini adalah 641 Kepala Keluarga, yang terdiri atas 2 Dusun, yaitu Dusun Congko dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 387 dan Dusun Kampiri dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 254. Sedangkan sampel yang diteliti adalah 86 jumlah Kepala Keluarga dari 2 Dusun. Adapun Penelitian ini menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Jumlah sampel yang akan diambil dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{[1 + N(e)^2]}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsumsi terbesar Masyarakat Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng lebih dominan pada makanan pokok yaitu padi-padian dengan jumlah persentase terbesar 35,24%. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa masyarakat Desa Congko Kecamatan Marioriwawo umumnya mengkonsumsi padi-padian dan mereka bekerja tidak lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berikut adalah tabel pola konsumsi non makanan Masyarakat Desa Congko Kecamatan Marioriwawo

Pola Konsumsi Non Makanan Masyarakat Desa Congko Kecamatan Marioriwawo

No	Jenis Pengeluaran	Persentase (%)
1	Perumahan	0
2	Aneka barang dan jasa	7,57
3	Pendidikan	48,18
4	Kesehatan	4,96
5	Pakaian	23,11
6	Barang tahan lama	6,49
7	Pajak dan asuransi	4,26
8	Konsumsi Lain	5,25
Jumlah		100 %

Sumber Data : Data diolah tahun 2019

4.1 Pendapatan Masyarakat Desa Congko Kecamatan Marioriwawo

Keberhasilan pembangunan adalah berkurangnya kesenjangan. Untuk mengukur tingkat pemerataan pendapatan masyarakat maka indikator yang cukup baik adalah distribusi pendapatan masyarakat diantara golongan penduduk.

Berdasarkan hasil penelitian dari 86 responden yang ada, pendapatan Masyarakat tergantung dari lapangan usaha, pekerjaan, produktivitas, dan lain-

lain. Informasi mengenai pendapatan memiliki kendala yakni sebagian responden tidak terus terang dalam menyampaikan informasi yang sebenarnya, sebagian ada yang melebihkan dan sebagian lagi ada yang mengurangi.

Untuk mengetahui distribusi pendapatan Masyarakat Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng maka digunakan pendekatan pengeluaran, pada kenyatannya pendapatan masyarakat maka tingkat pengeluaran dan pendapatan berbanding lurus. Maka tingkat pendapatan masyarakat, maka akan semakin tinggi tingkat pengeluaran

Berikut digambarkan hasil penelitian dari 86 responden pendapatan dan pengeluaran konsumsi masyarakat Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng :

Rata-rata Tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Per Bulan

N o	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	0 – 500.000	1	1,16%
2	>500.000 – 1000.000	0	0%
3	>1000.000 – 1.500.000	28	32,56 %
4	>1.500.000 –	49	56,98

	2.000.000		%
5	≥ 2.000.000	8	9,30%
Jumlah		86	100%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Pendapatan masyarakat hanya terbagi ke dalam dua golongan, yaitu golongan masyarakat berpendapatan sedang dan golongan masyarakat berpendapatan rendah.

Pengeluaran Konsumsi Masyarakat Rata-rata Tingkat Konsumsi Masyarakat Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Per Bulan

N o	Konsumsi	Frekuensi	Persentase
1	0 – 500.000	0	0%
2	>500.000 – 1000.000		0%
3	>1000.000 – 1.500.000	21	24,42%
4	>1.500.000 – 2.000.000	49	56,98%
5	≥ 2.000.000	16	18,60%
Jumlah		86	100%

Sumber : Data diolah tahun 2019

4.2 Persamaan Regresi Sederhana

Output pengolahan data yang dapat menunjukkan persamaan regresi adalah pada tabel Coefficient. Pada tabel ini ditunjukkan nilai beta, nilai constanta, t hitung, dan signifikansi variabel uji regresi sederhana

Regresi Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Standar error	Beta		
1 (Constant)	473705.878	121972.260		3.884	.000
Tingkat Pendapatan	.883	.082	.763	10.808	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Konsumsi

4.3 Uji Statistik

a. Uji t (Parsial)

**Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	473705.878	121972.260		3.884	.000
Tingkat Pendapatan	.883	.082	.763	10.808	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Konsumsi

Determinasi

b. Uji Koefisien Korelasi dan

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.577	2.37240E5

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan

Hasil pengujian koefisien korelasi (R) dan determinasi (R²) pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,763. tingkat konsumsi masyarakat di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Sedangkan sisanya 41,8%.

4.4 Pembahasan

Pengaruh tingkat pendapatan terhadap besarnya tingkat konsumsi masyarakat di Kabupaten Soppeng Desa Congko Kecamatan Marioriwawo, telah dilakukan penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 86 responden.

Tingkat pendapatan masyarakat memberikan dampak yang lebih baik terhadap tingkat konsumsi masyarakat. Hasil perhitungan uji t (parsial) dengan pengaruh tingkat pendapatan (X) terhadap besarnya tingkat konsumsi masyarakat (Y), diperoleh nilai t_{hitung}

sebesar 10,808 dan t_{tabel} sebesar 1,988 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa "Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Kabupaten Soppeng Desa Congko Kecamatan Marioriwawo".

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Tingkat pendapatan dan tingkat konsumsi memiliki hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian dari 86 responden menyatakan bahwa, tingkat pendapatan lebih baik dengan tingkat konsumsi masyarakat. Berdasarkan uji-t (parsial) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,808 dan t_{tabel} sebesar 1,988 dengan taraf signifikansi

sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikannya lebih kecil dari 0,05 atau 0,5%, sedangkan hasil pengujian korelasi dan determinasi sebesar 0,763 dan 0,582.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kab. Soppeng, 2017. Kecamatan Marioriwawo Dalam Angka Tahun 2017. Kabupaten Soppeng : Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kab. Soppeng, 2017. Indikator Sosial Ekonomi Makro Kabupaten Soppeng Tahun 2017. Kabupaten Soppeng : Badan Pusat Statistik.

Hanum, N., 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol.1.

Mulyani, N., 2016. *Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Ogan Komerin Ulu (OKU) Timur*. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang.

https://www.slideshare.net/mishelei_lo/en/distribusi_pendapatan

<http://junaidichaniago.wordpress.com>